

## Sitasi Ilmiah Melalui Pengukuran Sinta Berbasis Google Scholar bagi Pencapaian Performa Pendidikan Tinggi Indonesia

Wahyudin Darmalaksana  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[yudi\\_darma@uinsgd.ac.id](mailto:yudi_darma@uinsgd.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan membahas manajemen penghitungan pencapaian sitasi ilmiah akademisi pendidikan tinggi Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan menerapkan studi literatur dan analisis isi (*conten analysis*). Hasil dan pembahasan penelitian ini meliputi penghitungan jumlah sitasi ilmiah melalui Science and Technology Index berbasis pada database Google Scholar dan manajemen penghitungan capaian sitasi ilmiah akademisi di lingkungan pendidikan tinggi Indonesia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa portal Sinta (Science and Technology Index) berbasis platform Google Scholar memberikan penjaminan kualitas terhadap pengukuran performa pencapaian sitasi ilmiah para akademisi pendidikan tinggi Indonesia. Penelitian ini merekomendasikan terlebih khusus bagi pemangku pendidikan tinggi Indonesia terkait dengan pemetaan strategis melalui penguatan skill akademisi dalam pemanfaatan Science and Technology Index (Sinta) untuk pengukuran performa pencapaian sitasi ilmiah.

Kata kunci: *Google scholar, Pendidikan tinggi, Science and technology index, Sitasi ilmiah*

### Pendahuluan

Sitasi ilmiah merupakan subjek yang terus ditingkatkan di pendidikan tinggi dunia global. Sitasi ilmiah diakui sebagai dampak publikasi pendidikan tinggi (Pech & Delgado, 2020). Pendidikan tinggi diarahkan untuk melakukan penelitian dan publikasi ilmiah hingga analisis sitasi (Rama, 2020), (Qiang et al., 2020), (Alfaro-García et al., 2020), (Julianti, 2010), dan (Yaniasih, 2020). Dampak pendidikan tinggi akan bergantung pada sitasi ilmiah (Trayhurn, 2020). Pendidikan tinggi dunia global berusaha mengembangkan model sitasi ilmiah (Milojević, 2020). Alat analisis sitasi ilmiah sangat dibutuhkan di pendidikan tinggi (Aulianto et al., 2019).

Pendidikan tinggi dunia global memiliki berbagai agenda penguatan skill penggunaan aplikasi sitasi ilmiah. Mulai dari penggunaan aplikasi sitasi manual (Darmalaksana, 2020) hingga teknik penyusunan sitasi dengan aplikasi otomatis (Kuntarto, 2015). Berbagai pedoman, panduan, dan petunjuk teknis sitasi ilmiah diluncurkan (Sophia, 2002) termasuk contoh sitasi (M. A. S. Saputra, 2020). Berlangsung pula sejumlah pelatihan cara mensitasi (Mardin et al., 2020) dan pelatihan teknik sitasi (Fernandez et al., 2020). Pendidikan tinggi berusaha menerapkan kolaborasi internal dalam upaya peningkatan sitasi ilmiah (Maryono & Surajiman, 2017). Didorong pula oleh pendidikan tinggi dalam rangka penguatan sitasi ilmiah melalui pengutipan terhadap tugas akhir (Istiana & Purwaningsih, 2016). Peran pustakawan sangat diperhitungkan di pendidikan tinggi dalam peningkatan sitasi ilmiah (Untari, 2016).

Akademisi di pendidikan tinggi global berkepentingan dalam mengukur performa penelitian dan publikasi ilmiah dari aspek pencapaian sitasi melalui berbagai platform. Di antara platform yang dapat digunakan untuk mengukur performa sitasi ilmiah dirujuk Google Scholar matric (Allo, n.d.). Platform Google Scholar telah dimanfaatkan secara luas oleh akademisi pendidikan tinggi global dalam penghitungan pencapaian sitasi ilmiah (Muttaqin, 2020).

Penghitungan sitasi ilmiah berlangsung pula dengan menggunakan platform institusional suatu negara. Indonesia mengenalkan Sinta (Science and Technology Index) sebagai platform resmi untuk dimanfaatkan dalam mengukur performa penelitian dan publikasi ilmiah para akademisi Indonesia (A. Saputra, 2020). Pendidikan tinggi Indonesia pada gilirannya dapat melakukan manajemen sitasi dengan Sinta score (Aini et al., 2019). Sinta terintegrasi dengan berbagai data akademisi Indonesia meliputi hak kekayaan intelektual mencakup hak cipta, paten, dan merek (Rizqy, n.d.). Sinta juga terintegrasi dengan data buku pada perpustakaan Nasional (Mardliyyah, n.d.). Terlebih, Sinta terintegrasi dengan database Google Scholar sehingga lazim dilaksanakan berbagai workshop terkait penggunaan Sinta dan sekaligus Google Scholar (Fadhilaturrahmi et al., 2020). Pelatihan Sinta telah menjadi semacam keharusan di pendidikan tinggi Indonesia (Ina & Yulianti, 2020). Kenyataan ini terutama diakui karena pendidikan tinggi mendapat kemudahan melakukan analisis sitasi ilmiah terhadap para akademisi melalui Sinta (Savitri et al., 2020).

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini mermuskan bahwa terdapat fasilitas penghitungan sitasi ilmiah bagi para akademisi di pendidikan tinggi Indonesia melalui platform Sinta yang *nota bene* terintegrasi dengan database Google Scholar. Pertanyaannya adalah, bagaimana cara penghitungan sitasi ilmiah pada portal Sinta dengan integrasi pada platform Google Scholar. Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi pemangku pendidikan tinggi Indonesia dalam manajemen sitasi ilmiah. Penelitian ini bertujuan membahas penghitungan capaian sitasi ilmiah pendidikan tinggi Indonesia melalui portal Sinta integrasi Google Scholar.

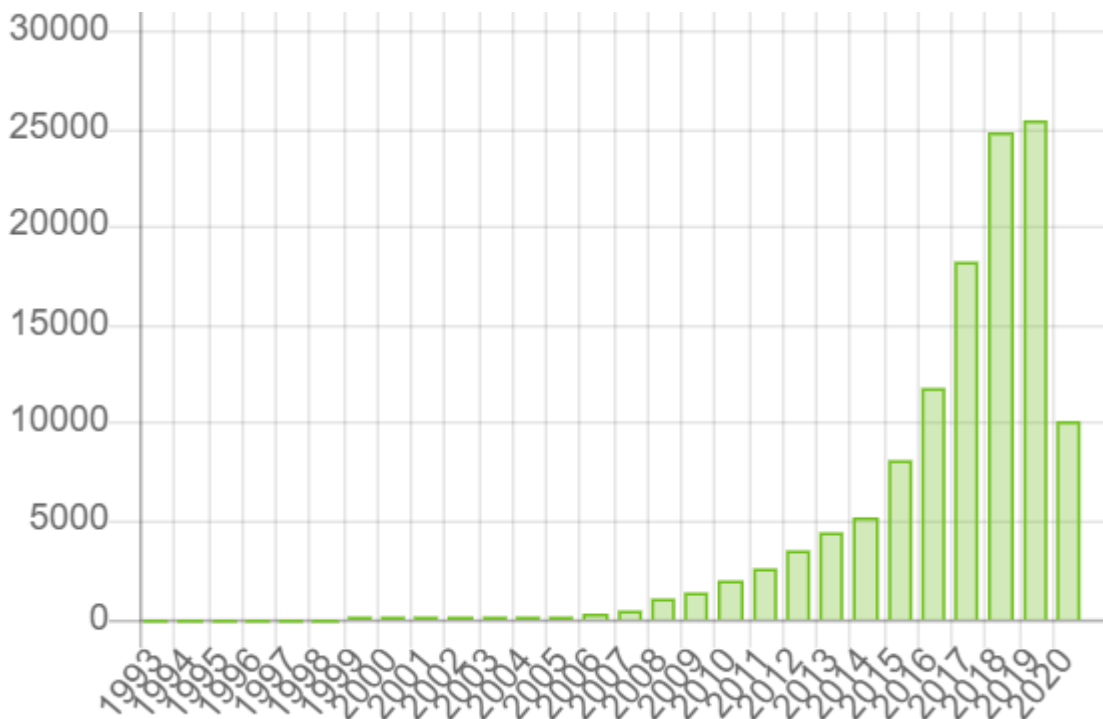
### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif dengan menerapkan studi literatur dan analisis isi (*conten analysis*). Studi ini terfokus pada indikator penghitungan pencapaian sitasi ilmiah kalangan akademisi di UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian meliputi jumlah sitasi ilmiah menurut Sinta berdasarkan integrasi pada Google Scholar. Sedangkan pembahasan utama penelitian ini mencakup manajemen pengelolaan Sinta berbasis Google Scholar berbasis platform Google Scholar.




**Gambar 1. Jumlah Sitasi Per Tahun**



Sumber: Gambar diambil dari Sinta untuk UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Gambar 1 menunjukkan capaian sitasi ilmiah pendidikan tinggi per tahun. Sumber Gambar 1 diambil dari portal Sinta untuk institusi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Sinta sendiri mengambil secara otomatis dari Google Scholar. Sinta melakukan pengolahan berdasarkan pencapaian per tahun. Berdasarkan rekap Sinta, jumlah dokumen 11.456 dan jumlah sitasi ilmiah 111.135. Ini merupakan rekap hingga pukul 18.50 WIB. tanggal 15 Agustus 2020.

## Gambar 2. Pencapaian Sitasi Pendidikan Tinggi

UIN Sunan Gunung Djati Bandung <a href="#">Learn more</a>	
 <b>Muhibbin Syah</b> UIN Sunan Gunung Djati Bandung Verified email at uinsgd.ac.id Educational Psychology	Cited by 20039
 <b>Ahmad Tafsir</b> UIN Sunan Gunung Djati Bandung Verified email at uinsgd.ac.id Manajemen Pendidikan Islam	Cited by 14938
 <b>Asep Jihad</b> UIN Sunan Gunung Djati Bandung Verified email at uinsgd.ac.id Pendidikan Matematika	Cited by 4140

Sumber diambil dari Profil UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada Google Scholar

Gambar 2 menunjukan profil institusi pendidikan tinggi pada Google Scholar. Ini merupakan profil UIN Sunan Gunung Djati yang merangkum seluruh akademisi yang teregistrasi pada Google Scholar berikut capaian sitasi masing-masing per tahun. Profil ini juga menampilkan bidang keilmuan masing akademisi berikut peringkat capaian sitasi tertinggi.

Pendidikan tinggi dapat memanfaatkan berbagai platform untuk menghitung capaian jumlah sitasi ilmiah. Setiap platform memiliki kelebihan dan kekurangan. Portal Google Scholar cukup memberikan informasi yang menyeluruh berkenaan dengan performa akademisi dan pendidikan tinggi. Institusi dapat melakukan rekap dan peninjauan terhadap pencapaian kinerja akademisi dalam beberapa skala. Pertama, pantauan terhadap jumlah akademisi yang teregistrasi pada Google Scholar. Hal ini sekaligus pendidikan tinggi dapat mengidentifikasi akademisi yang belum melakukan registrasi pada Google Scholar. Kedua, pendidikan tinggi dapat melihat sebaran basis keilmuan masing-masing akademisi serta jenis publikasi. Ketiga, pencapaian jumlah sitasi ilmiah akan terhitung oleh Google Scholar. Sehingga pendidikan tinggi dapat memantau capaian sitasi ilmiah tertinggi, penilaian siapa yang menyumbangkan sitasi terbesar, bidang keilmuan apa yang memberikan sitasi terbanyak, dan topik apa yang paling banyak disitasi.

Pendidikan tinggi memiliki kekuatan untuk menggerakkan akademisi untuk melakukan registrasi serta memiliki akun Google Scholar. Tentu saja hanya yang terdaftar yang dilakukan rekap oleh Google Scholar. Beberapa akademisi mungkin telah melakukan registrasi. Namun, bisa jadi email yang digunakan bukan afiliasi institusi, melainkan masih email personal. Oleh karena itu, Pendidikan tinggi harus menggerakkan akademisi agar memiliki

email afiliasi institusi dan melakukan registrasi dengan email tersebut. Dengan cara begitu maka Google Scholar akan membuat profil institusi, seperti halnya profil UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Tentu tidak serta-merta profil terbentuk, tetapi mesti dilakukan permohonan pada Google Scholar untuk pembentukan profil. Terlebih, admin institusi harus melakukan verifikasi terhadap akademisi yang melakukan registrasi pada Google Scholar dengan email afiliasi institusi.

Google Scholar sebagai database utama masih perlu pengembangan untuk kebutuhan pengguna. Google Scholar belum melakukan rekapitulasi secara otomatis terhadap jumlah keseluruhan sitasi ilmiah. Google Scholar hanya merekap secara detail jumlah capaian sitasi per tahun dari masing-masing akademisi. Sehingga pendidikan tinggi harus melakukan rekapitulasi manual untuk mengetahui jumlah keseluruhan capaian sitasi institusi. Namun, pendidikan tinggi dapat berkirim surat pada Google Scholar untuk meminta total jumlah sitasi ilmiah akademisi. Daripada itu perlu diperhatikan satu hal, yaitu akademisi harus melakukan control pada masing-masing akun Google Scholar. Biasanya pada akun tersebut tersertakan pula dokumen kepunyaan orang lain. Dokumen ilmiah yang bukan milik personal pemilik akun harus dikeluarkan dari penghimpunan data. Sehingga data Google Scholar bersih dari data dan sitasi milik orang lain. Pembersihan ini harus dilakukan cek secara berkala oleh pemilik akun melalui pemantauan dari admin pendidikan tinggi dengan target data personal Google Scholar benar-benar bersiah dari dokumen orang lain.

Sinta melakukan pengukuran kinerja ilmiah akademisi dari seluruh pendidikan tinggi di Indonesia. Data Sinta secara otomatis terintegrasi dengan Google Scholar. Syaratnya adalah selain teregistrasi pada Google Scholar, akademisi harus melakukan registrasi pada Sinta. Biasanya jumlah akademisi pada suatu institusi lebih sedikit terdaftar pada Sinta meskipun telah memiliki akun Google Scholar. Dalam hal ini, pendidikan punya satu pekerjaan lagi, yakni setelah menggerakkan akademisi untuk memiliki akun Google Scholar kemudian mereka harus diarahkan untuk registrasi Sinta. Sebab, pendidikan tinggi akan memperoleh kerugian tanpa registrasi Sinta dari seluruh akademisi. Kerugiannya adalah praktis jumlah sitasi ilmiah tidak akan terekapitulasi pada Sinta. Disebut kerugian karena performa pendidikan tinggi di antaranya diukur dari pencapaian sitasi ilmiah dari total jumlah akademisi pada suatu institusi pendidikan tinggi.

Sinta memiliki banyak kemampuan dalam melakukan rekapitulasi pencapaian jumlah sitasi ilmiah pendidikan tinggi. Sinta melakukan rekap jumlah sitasi terhadap total pencapaian pendidikan tinggi. Juga dilakukan rekap terhadap jumlah sitasi pada masing-masing rumpun keilmuan dan basis program studi. Memang masih terdapat banyak hal yang niscaya perlu pengembangan pada portal Sinta. Namun, bagaimanapun Sinta merupakan portal satu-satunya untuk mengukur kinerja ilmiah akademisi yang resmi dimiliki Indonesia. Bisa saja masing-masing institusi dan atau pendidikan

tinggi mengembangkan platform sendiri yang berfungsi melakukan kinerja ilmiah akademisi. Namun, biasanya platform sendiri di pendidikan tinggi dunia internasional sekalipun tidak lebih populer dibandingkan dengan platform yang telah mapan dalam melakukan pemeringkatan.

### **Simpulan**

Portal Sinta berbasis platform Google Scholar memberikan penjaminan kualitas terhadap pengukuran performa pencapaian sitasi ilmiah para akademisi pendidikan tinggi Indonesia. Penelitian ini memiliki implikasi menjadi rujukan pendidikan tinggi Indonesia dalam manajemen sitasi ilmiah akademisi. Tentu penelitian ini memiliki keterbatasan sebatas pemaparan manajemen sitasi ilmiah sehingga dapat dikembangkan pada penelitian lebih lanjut tentang kemampuan Sinta dalam pengukuran dampak pendidikan tinggi Indonesia secara lebih luas. Penelitian ini merekomendasikan terlibih khusus bagi para pemangku pendidikan tinggi Indonesia untuk melakukan pemetaan strategis melalui penguatan skill akademisi dalam pemanfaatan Sinta untuk pengukuran performa pencapaian sitasi ilmiah.

### **Daftar Pustaka**

- Aini, Q., Handayani, I., & Dewi, S. R. (2019). Manajemen Sitasi Dan Publikasi Ilmiah Menggunakan SINTA Score Dalam Meningkatkan Reputasi Peneliti. *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 14(2), 94–102.
- Alfaro-García, V. G., Merigó, J. M., Pedrycz, W., & Monge, R. G. (2020). Citation Analysis of Fuzzy Set Theory Journals: Bibliometric Insights About Authors and Research Areas. *International Journal of Fuzzy Systems*, 1–35.
- Allo, K. P. (n.d.). Google Scholar Metrics, Pengaruhnya pada Jurnal Ilmiah. *Khazanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 8(1).
- Aulianto, D. R., Yusup, P. M., & Setianti, Y. (2019). Pemanfaatan Aplikasi “Publish Or Perish” Sebagai Alat Analisis Sitasi Pada Jurnal Kajian Komunikasi Universitas Padjadjaran. *Book Chapter Seminar Nasional MACOM III" Communication and Information Beyond Boundaries*, 873–880.
- Darmalaksana, W. (2020). Sitasi Ilmiah Menggunakan Perangkat References pada Microsoft Word. *Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1.
- Fadhilaturrehmi, F., Erlinawati, E., & Ananda, R. (2020). Workshop Sinta 2 dan Google Scholar di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Jurnal Abdidias*, 1(4), 203–209.

- Fernandez, D., Merina, M., & Susilo, S. (2020). Pelatihan Teknik Sitasi dan Pencarian Referensi untuk Meningkatkan Publikasi Ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. *Jurnal SOLMA*, 9(1), 113–120.
- Ina, A. A., & Yulianti, N. R. (2020). Pelatihan Implementasi Science and Technology Index (SINTA). *Jurnal Berdaya Mandiri*, 2(1), 285–294.
- Istiana, P., & Purwaningsih, S. (2016). Pemanfaatan E-journal oleh Mahasiswa: Kajian Analisis Sitasi Terhadap Tesis Mahasiswa Klaster Saintek Universitas Gadjah Mada. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 12(2), 150–158.
- Julianti, A. (2010). *Evaluasi Ketersediaan Koleksi dengan menggunakan Analisis Sitasi Terhadap Tesis Program Studi Kenotariatan Pascasarjana USU Pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara*.
- Kuntarto, E. (2015). Teknik Menyusun Sitasi Otomatis dengan Software Mendeley. *Repository Unja*, 1–18.
- Mardin, H., Baharuddin, B., & Nane, L. (2020). Pelatihan Cara Menulis Sitasi Dan Daftar Pustaka Jurnal Format Apa Style Menggunakan Aplikasi Mendeley. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 137–143.
- Mardliyyah, A. (n.d.). *Analisis Integrasi Data Sinta Pada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Melalui Sinta (Science and Technology Index)*.
- Maryono, M., & Surajiman, S. (2017). Kolaborasi Internal, Domestik dan Internasional Serta Korelasinya dengan Sitasi yang Diperoleh: Analisis Publikasi UGM di Scopus. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 13(2), 166–177.
- Milojević, S. (2020). Towards a more realistic citation model: The key role of research team sizes. *Entropy*, 22(8), 875.
- Muttaqin, I. (2020). Supervision Planning at Islamic Education Institutions: Google Scholar Library Studies and Mendeley's Reference Manager. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 222–238.
- Pech, G., & Delgado, C. (2020). Assessing the publication impact using citation data from both Scopus and WoS databases: an approach validated in 15 research fields. *Scientometrics*, 1–16.
- Qiang, G. U. O., Qing-wen, C., & Jian-guo, L. I. U. (2020). Modeling of Input-output Performance of Scientists Based on the Analysis of Citation. *电子科技大学学报*, 49(5), 1–6.
- Rama, K. (2020). *Citation Analysis of Research Papers of Faculty and Research Scholars of University of Mysore to Assess the Individual's Research Productivity and Impact of Authors*.
- Rizqy, R. Z. (n.d.). *Analisis Integrasi Data Pada Pangkalan Data Kekayaan Intelektual (PDKI Indonesia) Mengenai Paten dan Merek Melalui Sinta 2. ILKOM UNSRI*.
- Saputra, A. (2020). *Memanfaatkan SINTA (Science and Technology Index) Untuk Publikasi Karya Ilmiah & Strategi Dalam Mencari dan Memilih*

- Jurnal Nasional Terakreditasi. *Media Pustakawan*, 27(1), 56–68.
- Saputra, M. A. S. (2020). *Contoh Sitasi dan Daftar Pustaka*.
- Savitri, E. N., Amalia, A. V, & Nadia, I. (2020). The analysis of article citation in science education journals. *Journal of Physics: Conference Series*, 1567(2), 22058.
- Sophia, S. (2002). Petunjuk Sitasi Serta Cantuman daftar Pustaka Bahan Pustaka Online. *Pusat Perpustakaan Dan Penyebaran Teknologi Pertanian, Departemen Pertanian, Bogor*.
- Trayhurn, P. (2020). JNS: an update on citation 'impact' and remit. *Journal of Nutritional Science*, 9.
- Untari, D. (2016). Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Sitasi Publikasi di Pusat Penelitian Ekonomi LIPI. *Makalah. Seminar Dan Knowledge Sharing Kepustakawan: Kontribusi Pustakawan Berbasis Kajian Dan Standar Forum Perpustakaan LPNK Ristek-Jakarta*, 30, 33–44.
- Yaniasih, Y. (2020). Teori kritis terhadap analisis sitasi untuk kajian kuantitatif sains dan evaluasi kinerja riset. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 127–141.